

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **1.1 KESIMPULAN**

Prediksi harga saham adalah topik yang sangat diminati oleh investor saham. Meski demikian, melakukan prediksi harga saham yang akurat dan konsisten merupakan tantangan besar karena sifat harga saham yang tidak linear. Penelitian ini berpusat pada pembuatan model *LSTM* untuk memprediksi harga penutupan enam saham dari PT Bank Central Asia Tbk (BBCA.JK), PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BBRI.JK), PT Bank Mandiri Tbk (BMRI.JK), PT Bank Negara Indonesia Tbk (BBNI.JK), PT Bank MEGA Tbk (MEGA.JK), dan PT Bank Tabungan Negara Tbk (BBTN.JK). Sebuah arsitektur *LSTM* dengan satu *layer* telah dikembangkan dan kinerjanya dianalisis menggunakan berbagai metrik evaluasi untuk menentukan model terbaik. Setelah melakukan evaluasi terhadap hasil pengujian, dapat dirumuskan beberapa kesimpulan penting terkait penelitian ini:

1. Hasil eksperimen menunjukkan bahwa model *LSTM* satu lapisan dengan 100 *neuron* dapat memberikan akurasi prediksi yang tinggi dan stabil untuk setiap saham dibandingkan dengan model *LSTM* satu lapisan dengan neuron 50 dan 200.
2. Penentuan parameter yang tepat pada model memiliki peran krusial dalam menentukan akurasi prediksi harga saham.

Secara umum, penelitian ini menunjukkan pentingnya penyesuaian parameter terhadap karakteristik unik dari setiap saham dan memberikan wawasan tentang bagaimana mengkonfigurasi model *LSTM* secara efektif untuk memprediksi harga saham dengan akurasi yang lebih tinggi.

## 1.2 SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang telah di uraikan sebelumnya, Maka peneliti memberikan saran – saran sebagai berikut :

1. Menggabungkan informasi teks ke dalam model, seperti tanggapan investor dari media sosial, laporan pendapatan perusahaan, berita terkait kebijakan, dan laporan penelitian analis pasar.
2. Menggunakan berbagai arsitektur dan metode pembelajaran mesin, termasuk *non-LSTM* seperti arsitektur *Transformer* dan lainnya serta menggabungkan